

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Bank adalah lembaga intermediary, yang mempertemukan masyarakat kelebihan dana (*Surplus Spending Unit*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*Deficit Spending Unit*).

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat untuk membiayai operasinya. Selanjutnya setelah menghimpun dana, bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini disebut alokasi dana bank. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

PT Bank Nagari merupakan bank milik pemerintah provinsi Sumatera Barat yang menawarkan fasilitas kredit untuk membantu dan memenuhi kebutuhan. Pemberian kredit selalu mengandung resiko. Oleh karena itu kredit harus dikelola dengan baik agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pengertian Kredit adalah "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-

meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Pelaksanaan pembangunan yang ditunjang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kondisi pasar yang stabil merupakan kondisi ideal yang diharapkan semua pihak, tetapi terkadang tidak selalu demikian. Menurunnya nilai tukar mata uang, terus meningkatnya suku bunga pinjaman dengan disertai menurunnya daya beli masyarakat (*inflasi*) sangat mempengaruhi roda perekonomian secara umum. Kondisi seperti ini akan berimbas pada menurunnya kemampuan membayar para debitur dari suatu bank. Ketidakmampuan atau menurunnya kemampuan dari debitur untuk membayar angsuran kreditnya merupakan gejala awal dari timbulnya kredit bermasalah dalam dunia perbankan.

Terhadap kredit bermasalah yang timbul tersebut diperlukan penanganan dengan segera oleh pihak bank agar tidak berkelanjutan menjadi kredit macet (*Non Performing Loan*) yang jika persentasenya terus meningkat akan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu bank. Oleh karena itu pihak bank wajib menerapkan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian yang terkait dengan pemberian kredit untuk meminimalkan terjadinya kerugian pada pihak bank.

Sebagai bank konvensional, kredit adalah bisnis utama bank, begitu juga dengan Bank Nagari. Posisi penyaluran kredit Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Posisi Kredit Bank Nagari tahun 2014 - 2018 (Rp.000)

Tahun	Kredit Produktif	%	Kredit Konsumtif	%	Total
2014	94.514.000,-	13,17	623.066.000,-	86,83	717.580.000,-
2015	113.996.000,-	13,91	705.684.000,-	86,09	819.680.000,-
2016	125.411.000,-	13,92	775.281.000,-	86,08	900.693.000,-
2017	18.067.000,-	13,87	112.200.00,-	86,13	130.267.000,-
2018	23.197.000,-	15,22	129.197.000,-	84,78	152.394.000,-

Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil

Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2016 kredit selalu meningkat, pada tahun 2017 kredit mengalami penurunan dan tahun 2018 kredit tumbuh kembali. Dimana pada tahun 2014 sebesar Rp.717.580.000.000,- kredit selalu meningkat sampai tahun 2016 menjadi sebesar Rp.900.693.000.000,- tahun 2017 kredit turun menjadi sebesar Rp.130.267.000.00 dan tahun 2018 kredit meningkat kembali menjadi sebesar Rp.152.394.000.000,-. Tingkat kelancaran pembayaran kredit menjadi hal yang sangat penting diperhatikan oleh bank dalam melakukan ekspansi penyaluran kredit. Tingkat kelancaran kredit ini dalam istilah perbankan lebih dikenal dengan Non Performing Loan (NPL).

Berikut ini disajikan NPL kredit Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP

Dr. M. Djamil selama lima tahun terakhir 2014-2018:

Tabel 1.2 Non Performing Loan (NPL) tahun 2014 - 2018

Tahun	Non Performing Loan/ NPL (%)
2014	1,34
2015	1,37
2016	1,34
2017	1,73
2018	1,79

Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa NPL Bank Nagari RSUP Dr. M. Djamil tahun 2014 sebesar 1,34% pada tahun 2018 cenderung menaik menjadi sebesar 1,79%. Adanya peningkatan NPL yang terjadi, maka penulis akan menjelaskan tentang penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan kredit bermasalah di dunia perbankan. Selanjutnya penuliskan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan berjudul **“Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana prosedur mekanisme untuk menetapkan status kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil?
2. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil?
3. Bagaimana proses penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan penelitian laporan ini adalah:

1. Mengetahui prosedur mekanisme untuk menetapkan status kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.
2. Mengetahui perkembangan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.
3. Mengetahui penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama penelitian atau magang, maka penulis juga memperoleh berapa manfaat yang

tidak ditemukan langsung dibangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan dan keuangan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti proses perkuliahan di D3 Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya bagi mahasiswa dalam ketelampilan praktek.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman akan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan Manajemen Risiko kredit Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Bank

- a. Memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko kredit untuk mencegah terjadinya kredit macet dan pengelolaan manajemen kredit yang baik.
- b. Sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk penyusunan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan resiko kredit.

c. Menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara organisasi tempat PKL.

3. Bagi Universitas

a. Menciptakan dan membina hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perbankan.

b. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmu keuangan perbankan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis berencana untuk melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis. Dalam melaksanakan magang ini penulis memilih tempat magang, yaitu pada PT Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr.M.Djamil Padang, kegiatan magang ini rencananya akan dilakukan selama 40 hari kerja, yaitu hari senin sampai dengan hari jumat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan teori-teori atau konsep-konsep yang berhubungan dengan kredit, kredit bermasalah, serta penyelesaian kredit permasalahan.

BAB III : Gambaran Umum Bank

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi sejarah berdirinya bank, visi dan misi bank, makna warna dan logo bank, struktur organisasi bank, serta bentuk kegiatan dan aktivitas dalam bank.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang, yaitu **Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.**

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi PT Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil.